

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya strategi maka program tidak akan berjalan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pemimpin jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tidak ada artinya dan tujuan tidak dapat terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi dia juga harus punya strategi dalam memimpin. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi, strategi itu terpadu dari semua bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh karena itu penentuan strategi membutuhkan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah merupakan salah satu pokok yang paling penting dalam menjalankan strategi di dalam organisasi pendidikan. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan lembaga yang dipimpinnya, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpin,

---

<sup>1</sup> Yulmawati, *Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol. 1 No. 2, 2016. Hal. 112.

mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga yang dipimpin pada tujuan yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi.<sup>2</sup>

Dalam peningkatan kualitas sekolah hendaknya kepala sekolah memperhatikan strategi yang akan digunakan, strategi yang digunakan mencakup peran dan tugas kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus mampu menjadi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.<sup>3</sup> Kompetensi kewajiban kepala sekolah untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal ialah kepala sekolah itu harus memiliki wawasan kedepan (visi) dan tahu apa yang harus dilakukan (misi) serta paham cara apa saja yang akan ditempuh (strategi), memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyeraskan sumber daya terbatas yang ada untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang umumnya tidak terbatas, memiliki kemampuan mengambil keputusan, memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah bawahannya untuk melakukan hal yang penting bagi tujuan sekolah.<sup>4</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap kerja. SMK mengarahkan peserta didik dalam satu keterampilan atau keahlian. Peserta didik mendapatkan pendidikan dan pelatihan dibalai latihan dan di dunia kerja agar

---

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hal. 1.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Hal. 3.

<sup>4</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah, Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: 2015, Pustaka Pelajar), hal. 4.

mereka mendapatkan pengalaman bekerja sesuai bidang jurusan yang ditekuninya. Hal ini pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tumbuh secara pesat adalah sebuah niscaya yang harus direspon secara tepat oleh pendidikan kejuruan, oleh karenanya berbagai program inovasi lainnya harus diprogramkan baik dalam bentuk muatan materi pembelajaran maupun penyiapan sarana dan prasarana.<sup>5</sup>

Namun dibalik semua itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bukanlah satu hal yang mudah. Karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya salah satunya adalah kemitraan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki mitra kerja dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang dapat memberikan kontribusi yang sangat baik sehingga dapat saling menguntungkan.<sup>6</sup>

Kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia usaha dan dunia industri sangat pesat sehingga sekolah bisa jauh tertinggal jika tidak menjalin kerjasama dengan usaha dan industri sebab pihak sekolah tidak mungkin menyediakan semua peralatan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kerjasama yang

---

<sup>5</sup> Anggini Nurliawati, *Implementasi Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK PU Negeri Bandung*, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2017 .hal. 1.

<sup>6</sup> Nugroho Wibowo, *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Vol. 23, No. 1, (Jurnal: Mei 2016), hal. 46.

dilaksanakan juga dapat membantu pihak sekolah dalam menyalurkan lulusannya sebab pihak dunia usaha dan dunia industri telah mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki para lulusan dari sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan industri yang bersangkutan. Serta menciptakan peserta didik yang berkompentensi dan unggul dalam bidangnya. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri juga seharusnya didasari pada kesadaran ataupun saling membutuhkan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan saling menguntungkan bagi setiap pihak.

Tujuan dari kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri yaitu untuk mempercepat waktu pada penyesuaian bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah dan memberikan pengalaman kerja yang menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasi sikap, nilai dan budaya industri yang berorientasi pada mutu, nilai-nilai ekonomis, dan jiwa kewirausahaan serta membentuk etos kerja yang kritis, produktif dan kompetitif.<sup>7</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan kepala sekolah agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Usaha perbaikan dan pengembangan dalam menjalin kemitraan kerja dengan dunia usaha dan dunia

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pelaksanaan Prakerin* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal. 2.



industri harus terus dilakukan. Kepala sekolah perlu mencari inovasi baru agar tujuan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri tetap terlaksana dengan baik dan kerjasama yang telah terlaksana dapat terus terjalin dan saling menguntungkan antara sekolah dan dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Konawe Selatan menunjukkan bahwa salah satu tujuan pendidikan di SMK Negeri 2 Konawe Selatan adalah meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) serta meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tuntunan dunia kerja. Menurut penuturan Wakil kepala sekolah dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), selama ini SMK Negeri 2 Konawe Selatan lebih banyak menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga yang ada di sekitar Kota Kendari, Kabupaten dan belum merambah ke tingkat internasional. SMK Negeri 2 Konawe Selatan memiliki kriteria khusus dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yaitu dengan memilih mitra kerja dari lembaga-lembaga yang terpercaya dan sudah memiliki nama. Tujuan sekolah memilih lembaga-lembaga yang terpercaya yaitu agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dan mempelajari hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia kerja. Selain itu, fasilitas yang ada pada dunia usaha dan dunia industri yang terpercaya biasanya sudah cukup lengkap sehingga siswa disitu dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam dunia kerja. Dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), ada beberapa yang sudah tertuang dalam bentuk *Memoremum of Understanding* (MoU).

Bentuk kerjasama sudah dalam MoU memiliki jangka waktu yang berbeda, yaitu sekitar 2 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun.<sup>8</sup>

Di SMK Negeri 2 Konawe Selatan memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Otomotif, Kesehatan dan Administrasi Perkantoran. Masing masing jurusan mempunyai kelebihan khususnya pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang saat ini menjadi jurusan favorit di sekolah ini. Jurusan ini mempunyai mitra kerja yang paling banyak saat ini karena diimbangi dengan siswa yang semakin banyak setiap tahunnya. Untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mempunyai kelebihan dengan jumlah guru praktek yang berjumlah 5 orang, sarana dan prasarana alat praktek yang memadai, dan banyaknya peluang kerja bagi lulusan teknik komputer pada saat ini. Untuk jurusan Otomotif saat ini sudah sangat didukung oleh sarana dan prasarana alat praktek yang memadai dan jumlah 4 guru praktek. Jurusan otomotif sudah bermitra dengan beberapa dunia industri yang ada di kota Kendari dengan sistem menjaga kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja saat ini. Jurusan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu jurusan yang dapat membekali peserta didik memiliki keahlian keuangan, mulai dari anggaran, pembayaran, dan pendataan pada suatu perusahaan ataupun kantor. Kemudian jurusan Kesehatan adalah jurusan yang prospek karir utama dari lulusan ini adalah sebagai asisten tenaga kesehatan. Untuk jurusan kesehatan ini sendiri merupakan jurusan baru di sekolah ini yang masih mengalami proses perkembangan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Jumaidi, Wakil Kepala Sekolah Dunia Usaha dan Dunia Industri, *Hasil Wawancara*, 11/Februari/2019.

<sup>9</sup> Jumaidi,...*Hasil Wawancara*, 11/Februari/2019.

Di SMK Negeri 2 Konawe Selatan ada beberapa dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sudah merasa cocok bekerjasama dengan sekolah sehingga pada tahun berikutnya sekolah tidak perlu mengajukan penawaran terhadap dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) tersebut tetapi lembaga itulah yang mengajukan permintaan siswa Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) kepada sekolah. selama ini ada beberapa dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang meminta tenaga kerja dari SMK Negeri 2 Konawe Selatan, namun sekolah belum dapat memenuhi sesuai dengan jumlah tenaga yang diajukan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Hal ini karena sebagian besar lulusan SMK Negeri 2 Konawe Selatan lebih memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan yang langsung bekerja hanya beberapa saja.

Dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah dalam kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di SMK Negeri 2 Konawe Selatan meliputi menyusun program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, khususnya kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Kepala Sekolah memiliki peranan dalam menjalin kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Jalinan kerjasama SMK Negeri 2 Konawe Selatan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) tercipta karena adanya kebutuhan jurusan dalam pelaksanaan program Praktek Kerja Industri (PRAKERIN). Masing-masing jurusan di sekolah mengusulkan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) kepada Wakil kepala sekolah dunia usaha dan dunia

industri (DU/DI), selanjutnya Wakil kepala sekolah mengkonsultasikan kepada kepala sekolah tentang pengajuan masing-masing jurusan. Setelah sepala sekolah menyetujui maka pihak Wakil kepala sekolah dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) membuat surat penawaran kepada pihak dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan jalinan kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Untuk dapat menjalin kerjasama maka kepala sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan harus berusaha sebaik mungkin dalam menarik mitra kerja agar secara sukarela mau bekerjasama dengan sekolah. Dalam upaya mendukung kerjasama tersebut maka kepala sekolah harus membina komunikasi yang baik serta membangun hubungan yang harmonis kepada para guru, karyawan, dan siswa maupun masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dan organisasi lain yang berkepentingan.<sup>10</sup>

Salah satu bentuk kemitraan yang dilakukan kepala sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan adalah menjalin mitra kerja dengan institusi pemerintah kota Kendari dan bekerjasama dengan beberapa lembaga swasta yang ada di kota Kendari. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan selalu proaktif mengajukan surat penawaran kerjasama terutama terkait dengan program pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) kepada dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Kemitraan SMK Negeri 2 Konawe Selatan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) berkembang dengan baik, hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa lembaga yang menawarkan diri untuk bekerjasama dengan pihak

---

<sup>10</sup> Amir Syukur, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan, *Hasil Wawancara*, 11/Februari/2019.



sekolah. Selain itu, kepala sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan juga telah mengembangkan jalinan kerjasama pada salah satu jurusan yang tadinya hanya hanya memiliki mitra kerja dengan lembaga pemerintah saja namun kini jurusan tersebut dapat mengembangkan mitra kerja dengan lembaga swasta. Beberapa kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri antara lain: praktik industri, kurikulum, kunjungan industri, penandatanganan *Memorendum of Understanding* (MoU) dan mengundang guru tamu. Dalam menjalin kerjasama, hal yang diperhatikan oleh kepala sekolah yaitu kebutuhan sekolah, perkembangan industri, serta kesesuaian industri pasangan dengan program studi yang ada di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “**Strategi Kepala Sekolah Dalam Menjalin Kemitraan Kerja di SMKN 2 Konawe Selatan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dapat difokuskan pada Strategi Kepala Sekolah dalam Menjaga Kepercayaan Mitra Kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.
2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.

---

<sup>11</sup> Hasil *Observasi*, SMK Negeri 2 Konawe Selatan, 11/Februari/2019.

3. Pengendalian strategi kepala sekolah dalam dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan?
3. Bagaimana pengendalian strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan?

### **D. Tujuan Penulisan**

Sedangkan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan pengendalian strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan dapat digunakan untuk dua aspek, yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam strategi kepala sekolah dalam menjaga kepercayaan mitra kerja di SMKN 2 Konawe Selatan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah, agar dijadikan sebagai bahan masukan dalam hal strategi kepala sekola dalam menjaga kepercayaan mitra kerja agar sekolah dapat berkembang dan menuju perubahan yang lebih baik.
- b. Bagi Guru, agar dapat memberi masukan baik secara langsung dan tidak langsung kepada Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), siswa peserta Praktek Kerja Industri dan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) setelah mengetahui permasalahan yang ada.
- c. Bagi Siswa, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dipakai serta dipelajari sebagai tambahan informasi mengenai “Strategi Kepala Sekolah dalam Menjaga Kepercayaan Mitra Kerja (DU/DI) di SMKN 2 Konawe Selatan”.
- d. Bagi penulis
  - 1) Memenuhi kewajiban penulis sebagai mahasiswa tingkat terakhir dalam menyusun skripsi untuk persyaratan meraih gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

- 2) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terhadap strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.
- e. Bagi penulis lain, sebagai bahan pertimbangan bagi penulis lainnya yang berminat mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran pembaca terhadap judul “strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan”, maka penulis perlu memberikan batasan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah merupakan segala upaya, cara, metode atau siasat yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan kemitraan kerja dengan dunia usaha dan dunia industri agar tetap menjalin kerja sama yang telah terjalin dan lulusannya dapat terserap di dunia kerja.
2. Kemitraan kerja adalah suatu kerjasama yang dijalin antara dua organisasi atau lebih dengan tujuan bersama, yang dapat saling menguntungkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional judul penelitian ini adalah terfokus pada strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMKN 2 Konawe Selatan.